

The Effect of Leverage, Liquidity and Profitability on Company Value in Textile and Garment Sub Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2014-2019

Retnoningrum¹, Hidayat Darwis², Achmad Ramadhany³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi BPKP¹
Universitas Technology Muhammadiyah Jakarta²
Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma³

Info Artikel

Histori Artikel:

Diajukan: 15 Desember 2024

Direvisi: -

Diterima: 202 Desember 2024

Kata kunci:

leverage, likuiditas dan profitabilitas

Keywords:

leverage, liquidity and profitability

Penulis Korespondensi:

Hidayat Darwis

Email: hidayat.darwis@utmj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *leverage* yang diukur dengan *debt to assets ratio*, likuiditas yang diukur dengan *cash ratio* dan profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's q* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019 yang berjumlah 21 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*, sehingga dalam penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 6 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (1) *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai $t_{hitung} -2,187 < t_{tabel} 2,037$ serta nilai signifikan sebesar $0,036 < 0,05$. (2) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai $t_{hitung} 3,124 > t_{tabel} 2,037$ serta nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. (3) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai $t_{hitung} 2,445 > t_{tabel} 2,037$ serta nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$. (4) Secara simultan *leverage*, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai $F_{hitung} 6,789 > F_{tabel} 2,892$ serta nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Dan hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,332 atau 33,2%.

This study aims to analyze the effect of leverage as measured by debt to assets ratio, liquidity as measured by cash ratio and profitability as measured by return on assets on firm value as measured by tobins q in the textile and garment sub sector companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) period 2014-2019.

The population used in this study is the textile and garment sub sector companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) period 2014-2019 totaling is 21 companies. The technique used in sampling is purposive sampling technique, so that in this study obtained A sample of 6 companies.

*The result showed that partially (1) leverage has a negative and significant effect on firm value with a t_{count} of $-2,187 < t_{table}$ of $2,037$ and a significant value of $0,036 < 0,05$. (2) Liquidity has a positive and significant effect on firm value with a t_{count} of $3,124 > t_{table}$ of $2,037$ and significant value of $0,004 < 0,05$. (3) Profitability has a positive and significant effect on firm value with a t_{count} of $2,445 > t_{table}$ of $2,037$ and a significant value of $0,020 < 0,05$. (4) simultaneously leverage, liquidity and profitability have a positive and significant effect on firm with a value F_{count} of $6,789 > F_{table}$ of $2,892$ and a significant value of $0,001 < 0,05$. And the coefficient of determination *tst* results obtained *Adjust R Square* value of 0,332 or 33,2%.*

I. PENDAHULUAN

Menurut Ayuningtyas pada tahun 2019 indeks sektor aneka tekstil dan garmen membukukan kinerja terburuk sebesar 16,05%. Dari 19 saham emiten tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 9 saham yang menorehkan imbal hasil negatif seperti, PT Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) turun 35,58% dan PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) turun 25,58%. (Cnbcindonesia.Com, 2019). Investor akan mencari perusahaan dengan harga saham yang tinggi untuk menanamkan modalnya sebab harga saham yang tinggi akan memberikan kemakmuran kepada para pemegang sahamnya semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan.

Menurut Fahmi dalam Nurmindia, dkk (2017), "*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan sebab perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu kondisi dimana perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang sangat tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut". Dalam hal ini terdapat contoh kasus Menurut Sorongan, pandemi covid-19 membuat industri tekstil mengalami kesulitan finansial dan tak sanggup untuk mencicil utangnya kepada pihak bank. Hal ini membuat pihak perbankan ketakutan, terutama perbankan asing, yang mulai menarik portofolio dari sektor tekstil dan produk tekstil (Cnbcindonesia.Com, 2020).

Menurut Suriana, dkk (2020), "likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya". Hal ini sejalan dengan contoh kasus Menurut Qolbi, yang terjadi pada PT Pan Brothers Tbk (PBRX), *Moody's Investors Service* menurunkan *corporate family rating* (CFR) PT Pan Brothers Tbk (PBRX) yang semula menduduki peringkat B3 menjadi Caa1 dengan prospek negatif. Penurunan peringkat ini mencerminkan kekhawatiran moody's terhadap kemampuan PT Pan Brothers Tbk (PBRX) untuk membayar kembali (*refinancing*) utang yang akan jatuh tempo. PT Pan Brother memiliki jumlah utang yang besar berupa fasilitas kredit *revolving* sebesar US\$ 138,3 juta yang mana jumlah kredit yang dicairkan sudah mencapai US\$ 171 juta. Sementara itu, saldo kas dan setara kas PT Pan Brothers Tbk (PBRX) per juni 2020 hanya sebesar US\$ 40 juta, dinilai tidak cukup untuk menutup utang tersebut (Investasi.Kontan.Co. Id, 2020).

Menurut Sianturi dalam Itsnaini dan Subardjo (2017), "profitabilitas merupakan tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya". Terdapat contoh kasus Menurut Situmorang, yang dialami oleh PT Ever Shine Tbk (ESTI) yang membalikkan posisi untung pada tahun 2018 menjadi rugi sebesar US\$ 2,97 juta pada tahun 2019. Padahal, pada tahun sebelumnya perseroan berhasil mencetak laba tahun berjalan sebesar US\$ 0,0014 (Market.Bisnis.com, 2020). Menurut Suriana, dkk (2020), profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya kepada pemegang saham, hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.

II. LANDASAN TEORI

Signaling Theory

Menurut Nurhayati & Amanah (2019), Teori sinyal merupakan teori yang mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan signal kepada pengguna laporan keuangan. Teori signal menjelaskan bahwa signal yang dilakukan oleh manajer mengenai tindakan yang dilakukannya dalam merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dipublikasikan perusahaan berupa laporan keuangan tahunan yang dapat memberikan signal bagi pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat

asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan sendiri yang lebih mengetahui profil perusahaan dan prospek yang akan datang dibandingkan pihak luar. Perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan signal pada pasar, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik atau buruk.

Nilai Perusahaan

Menurut Anggraini dan Widhiastuti (2020), “nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin besar harga yang bersedia dibayar berarti perusahaan memiliki nilai dan kondisi yang baik. Nilai perusahaan adalah konsep yang penting bagi investor, sebab merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan”.

Menurut Hery dalam Velicia, dkk (2020), menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage*

Leverage

Menurut Hery (2017:295), “*leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana utang perusahaan dapat membiayai aset perusahaan, dengan kata lain rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar total utang yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam rangka pemenuhan aset perusahaan”.

Menurut Hery (2017) untuk mengetahui kondisi *leverage* suatu perusahaan dapat digunakan beberapa alat ukur antara lain, *Debt to Assets Ratio* (rasio utang terhadap aset), *Debt to Equity Ratio* (rasio utang terhadap modal), *Long Term Debt to Equity Ratio* (rasio utang jangka panjang terhadap modal), *Times Interest earned Ratio* (rasio kelipatan bunga yang dihasilkan), dan *Operating Income to Liabilities Ratio* (rasio laba operasi terhadap kewajiban). Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* (DAR)

Likuiditas

Menurut Hery (2016:47), “likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai seberapa jauh tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menulasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo”. Menurut Hartono (2018), Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan likuiditas perusahaan antara lain: *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Working Capital to Total Assets Ratio*. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *cash ratio*

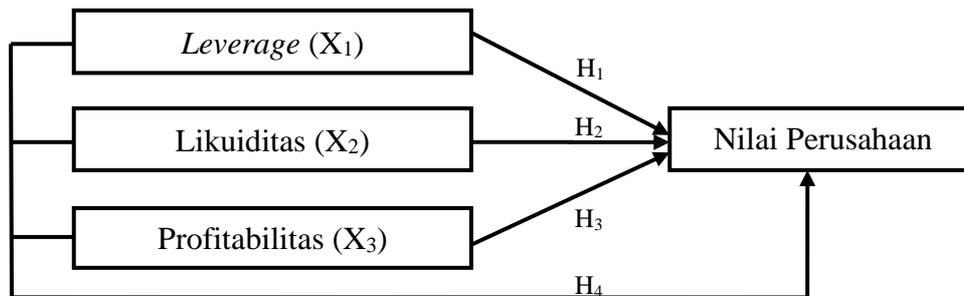
Profitabilitas

Menurut Hery (2017:321), “profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaan. Manajemen perusahaan dituntut untuk bisa meningkatkan keuntungan bagi perusahaan agar perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, hal ini dapat dilakukan apabila perusahaan memperoleh keuntungan dari operasional bisnisnya”.

Menurut Hery (2016), untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan beberapa alat ukur diantaranya adalah: *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin* (Marjin Laba Kotor), *Operating Profit Margin* (marjin laba operasional), dan *Net Profit Margin* (marjin laba bersih). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA)

Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber: Luthfiana (2018)

Hipotesis

1. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan
 H_{01} = *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
 H_{a1} = *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
 H_{02} = Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
 H_{a2} = Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
 H_{03} = Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 H_{a3} = Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. Pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai
 H_{04} = *Leverage*, Likuiditas dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.
 H_{a4} = *Leverage*, likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.

III. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan adalah data sekunder, data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian serta dipilih data *time series*. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan mengakses data di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi yang akan digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 yang berjumlah 21 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.

Definisi Operasional

1. Variabel Nilai perusahaan disini akan

Diukur dengan menggunakan tobin's q. Menurut Anggraini & Widhiastuti (2020), rasio tobin's q dapat menunjukkan bagaimana estimasi pasar keuangan yang berkaitan dengan nilai hasil pengembalian setiap berinvestasi.

$$Q = \frac{(me + DEBT)}{Total Aset}$$

Keterangan:

- Q = Nilai perusahaan
- Me = Jumlah saham biasa yang beredar dikalikan dengan harga penutupan saham (*closing price*)
- Debt = Total utang
- Ta = Total aset Perusahaan

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

a. *Leverage* akan diukur dengan menggunakan rumus *debt to assets ratio* (DAR),

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. Likuiditas, akan diukur dengan menggunakan *cash ratio*.

$$Cash\ Ratio = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Profitabilitas, akan diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Metode Analisa

1. Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik.
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikolinieritas
 - c. Uji Autokorelasi
 - d. Uji Heteroskedastisitas
3. Analisis Regresi Linier
 - a. Regresi Linier Berganda
4. Uji Hipotesis
 - a. Uji koefisien determinasi (Uji R²)
 - b. Uji signifikansi simultan (Uji F)
 - c. Uji signifikan parameter individual (Uji statistik t)

IV. HASIL PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil deskriptif statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev.
Leverage	36	.155	.718	.489	.148
Likuiditas	36	.007	23.896	.931	3.95
Profitabilitas	36	.0003	.0774	.016	.020
Nilai Perusahaan	36	.44	1.42	.813	.231
Valid N (Listwise)	36				

Sumber: data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. *Leverge* memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,155 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,718 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,489 serta nilai standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 0,148.
- b. Likuiditas, *cash ratio* memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,007 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 23,896 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,931 serta nilai standar deviasi sebesar (*standar deviation*) sebesar 3,95.

- c. Profitabilitas, *return on assets* (ROA) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.0003 dan nilai tertinggi sebesar 0,0774 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,016 serta nilai standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 0,020.
- d. Nilai perusahaan, tobin's q memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,44 dan nilai tertinggi sebesar 1,42 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,813 serta nilai standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 0,231.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil Uji *Kolmogrov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18065662
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.065
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c

a. Test distribution is Normal.

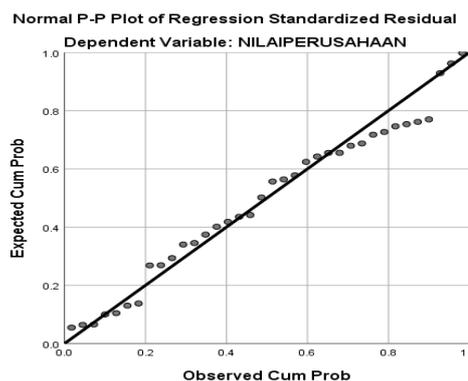
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data sekunder diolah SPSS versi 26

Nilai signifikansi sebesar 0.088 yaitu lebih besar dari pada 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Untuk mendeteksi normalitas data dengan menggunakan grafik

Gambar 4.1 Grafik Norml P-Plot



Sumber: data diolah SPSS versi 26

Titik-titik penyebaran data yang merata dan penyebarannya mengikuti garis diagonalnya, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Leverage	.963	1.039
	Likuiditas	.947	1.056
	Profitabilitas	.968	1.033

A. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: Data Yang Diolah Spss Versi 26

Nilai *tolerance value* sebesar 0,963, 0,947, dan 0,968 > 0,010 dan nilai *varian inflation factor* (VIF) sebesar 1,039, 1.056, dan 1,033 < 10, Maka dapat disimpulkan bahwa pada semua variable penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.624 ^a	.389	.332	.18894	2.084

A. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

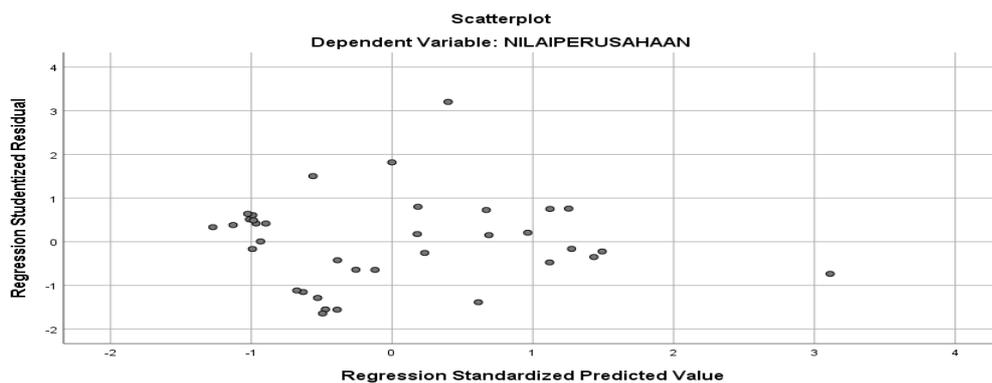
B. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Yang Diolah Spss Versi 26

Hasil uji autokorelasi Dengan tingkat signifikan 5%, sampel (n) sebanyak 36 dan variabel independen (k) sebanyak 3. Maka didapatkan angka d_U sebesar 1,654, d_W sebesar 2,084 dan hasil $4-d_U$ sebesar 2,346. Sehingga dapat diartikan bahwa nilai $d_U < d_W < 4-d_U$ atau $1,654 < 2,084 < 2,346$. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah SPSS versi 26

Titik-titik data tidak menyebar diatas, dibawah maupun di sekitar angka 0. Titik-titik data juga tidak mengumpul hanya diatas ataupun di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola yang bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, serta penyebaran titik-titik data tidak beraturan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.932	.111		8.405	.000
	Leverage	-.478	.219	-.308	-2.187	.036
	Likuiditas	.251	.080	.444	3.124	.004
	Profitabilitas	3.847	1.573	.343	2.445	.020

A. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,932 - 0,478 X_1 + 0,251 X_2 + 3,847 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) menunjukkan angka sebesar 0,932. Yang artinya jika tidak ada perubahan pada variabel *leverage*, likuiditas dan profitabilitas (nilai x_1 , x_2 , dan x_3 adalah 0) dalam model penelitian ini. Maka nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada sebesar 0,932.
- Nilai *leverage* (X_1) menunjukkan angka sebesar -0,478. Yang artinya bahwa apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 100%, maka akan mengakibatkan adanya penurunan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 0,478.
- Nilai likuiditas (X_2) menunjukkan angka sebesar 0,251. Yang artinya bahwa apabila likuiditas mengalami kenaikan sebesar 100%, maka akan mengakibatkan adanya peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 0,251.
- Nilai profitabilitas (X_3) menunjukkan angka sebesar 3,847. Yang artinya bahwa apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 100%, maka akan mengakibatkan adanya kenaikan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 3,847.

4. Uji Hipotesis

- Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.389	.332	.18894

A. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

B. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: data yang diolah SPSS versi 26

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,332 atau 33,2% yang artinya bahwa variabel independen yaitu *leverage*, likuiditas dan profitabilitas dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 33,2%. Sedangkan sisanya sebesar 66,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

- Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.932	.111		8.405	.000
	Leverage	-.478	.219	-.308	-2.187	.036
	Likuiditas	.251	.080	.444	3.124	.004
	Profitabilitas	3.847	1.573	.343	2.445	.020

A. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: data yang diolah SPSS versi 26

Uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel dependen sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen. Nilai t_{hitung} sebesar -2,187 dan t_{tabel} sebesar 2,037 dengan kata lain $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,036 yang artinya $sig\ 0,036 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen. Nilai t_{hitung} sebesar 3,124 dan t_{tabel} sebesar 2,037 dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 yang artinya $sig\ 0,004 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen. Nilai t_{hitung} sebesar 2,445 dan t_{tabel} sebesar 2,037 dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,020 yang artinya $sig\ 0,020 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik f

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.728	3	.243	6.798	.001 ^b
	Residual	1.142	32	.036		
	Total	1.870	35			

A. Dependent Variable: Nilai perusahaan

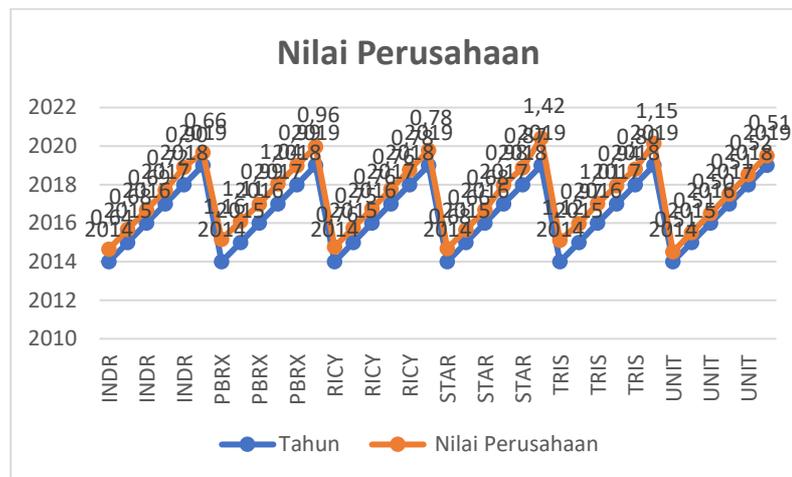
B. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

Sumber: data diolah SPSS versi 26

Hasil uji f variabel *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 6,789 dan f_{tabel} sebesar 2,892 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 artinya $sig\ 0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa *leverage*, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2019.

d. Analisis nilai perusahaan

Gambar 4.3 Data Hasil Nilai Perusahaan

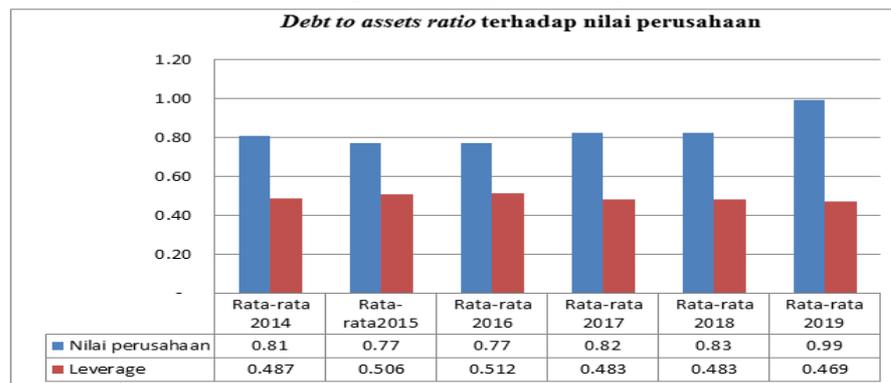


Berdasarkan grafik 4.1, perhitungan tobin's q dari 36 sampel perusahaan sub sektor tekstil & garmen memiliki nilai terendah sebesar 0.50 yaitu PT Nusantara Inti Corpora Tbk pada tahun 2016 dan nilai perusahaan tertinggi adalah sebesar 1.42 yaitu PT Star Petrochem Tbk pada tahun 2019. Menurut Luthfiana (2018), jika hasil dari perhitungan rasio tobin's q 1 (satu) maka hal ini dapat diartikan bahwa manajemen berhasil dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan dan investasi pada aktiva dapat menghasilkan laba dengan nilai yang lebih tinggi dari pada pengeluaran investasi dan akan mendorong adanya investasi baru.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

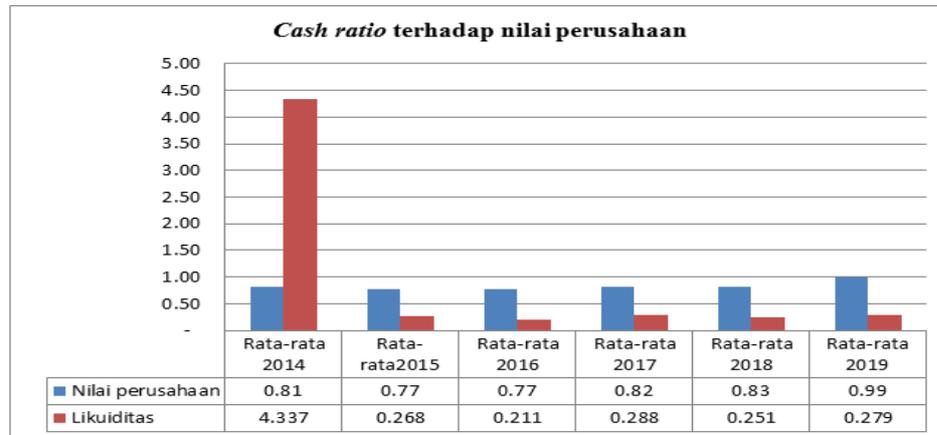
Gambar 4.4 Perbandingan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan



Berdasarkan gambar 4.4, menunjukkan bahwa apabila *leverage* mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Sebab penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan, perusahaan akan terjebak dalam tingkat utang yang sangat tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

2. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

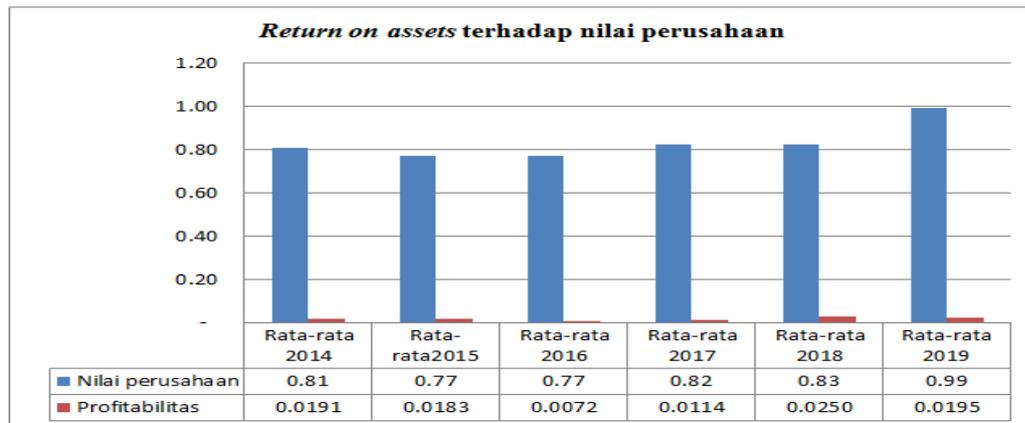
Gambar 4.5 Perbandingan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan



Berdasarkan gambar 4.5, hasil uji dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas (*cash ratio*) suatu perusahaan maka akan menyebabkan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan, sebab semakin tinggi tingkat likuiditas dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, yang mengakibatkan semakin meningkatnya kepercayaan investor terhadap perusahaan.

3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Gambar 4.5 Perbandingan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan



Berdasarkan gambar 4.5, hasil uji dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Apabila nilai profitabilitas perusahaan meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara produktif sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi, begitu juga sebaliknya apabila nilai profitabilitas mengalami penurunan maka nilai perusahaan juga mengalami penurunan.

4. Pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji secara simultan (Uji F) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 6,789 dan F_{tabel} sebesar 2,892 jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 artinya signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa *leverage*, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut juga didukung oleh hasil uji koefisien determinasi dimana *Adjust R Square* menunjukkan angka sebesar 0,332 atau 33,2% yang artinya bahwa variabel *leverage*, likuiditas dan profitabilitas dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 33,2%.

Sedangkan sisanya sebesar 66,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan uji yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *leverage* (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,187 dan t_{tabel} sebesar 2,037 yang berarti bahwa t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} . Dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,036 yaitu lebih kecil dari pada 0,05. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Secara parsial likuiditas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,124 dan t_{tabel} sebesar 2,037 yang artinya bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 yaitu lebih kecil dari 0,05. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Secara parsial Profitabilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Hal tersebut terlihat dari hasil uji t yang memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,445 dan t_{tabel} sebesar 2,037 yang berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,020 yaitu lebih kecil dari pada 0,05. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Secara simultan *leverage* (X1), likuiditas (X2) dan profitabilitas (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Hal tersebut didasarkan pada hasil perolehan nilai f_{hitung} sebesar 6,789 dan f_{tabel} sebesar 2,892 yang berarti bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} . Dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjust R Square* sebesar 0,332 yang artinya bahwa variabel *leverage*, likuiditas dan profitabilitas dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 33,2%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan kondisi utang yang dimiliki dan lebih mengontrol utangnya terutama utang untuk menghasilkan aset agar perusahaan tidak menanggung beban utang yang terlalu besar. Beban utang yang terlalu besar dapat membuat perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar hutang yang mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan untuk meningkatkan likuiditas perusahaan dapat dilakukan dengan menjaga kondisi utang lancarnya dan menekan atau mengurangi utang lancarnya serta berusaha meningkatkan aktiva lancar perusahaan dengan cara mengurangi persediaan yang terlalu banyak dan mengurangi penggunaan kas yang tidak terlalu penting, agar dapat memenuhi seluruh utang lancar yang dimiliki serta dapat meningkatkan kas perusahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi perusahaan sebaiknya dapat lebih mengoptimalkan penggunaan aset perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan mengurangi biaya-biaya produksi yang terlalu besar serta yang tidak terlalu dibutuhkan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain atau mengganti variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan aktivitas perusahaan. Serta mengganti sub sektor lain pada objek penelitian seperti sub sektor makan & minuman ataupun sub sektor farmasi sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Gregorius. (2018). *SPSS Komplet Untuk Mahasiswa Tutorial Komprehensif Untuk Memahami SPSS Bagi Para Mahasiswa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Anggraini, Suci, & Rosalia Nansih widhiastuti. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Kompleksitas Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, Vol. 9, No. 11, Juni 2020, 1-11.
- Darmanto & Kun Ismawati. (2020) Kinerja perusahaan Tekstil Dan Garment. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol. 21, No. 1, 2020.
- Hartono. (2018). *Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Itsaini, Hafidah Mufliha, & Anang Subardjo. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 6, Juni 2017, 1-16.
- Lubis, Rahmat Hidayat. (2017). *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Jasa*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Luthfiana, Azizah. (2018). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018). Diakses Dari <https://eprints.uny.ac.id/60976/1/Skripsi%20.pdf>
- Maronrong, Ridwan & Riska Setiani. (2017). Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas Dan Keijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan-Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 14, No. 1, April 2017, 186-197.
- Nafisah, Nila Izatun, Abdul Halim Dan Ati Retna Sari (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO) Dan Earning Per Shere (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, Vol. 6, No. 2, Oktober 2018, 1-17.
- Nurhayati, Tri, & Lailatul Amanah. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 8, No.8, Agustus 2019, 1-18.
- Nurminda, Aniela, Deannes Isyuardhana dan Annisa Nurbaiti. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *e-Proceeding of Management*, Vol. 4, No. 1, April 2017, 542-549.
- Priyanto, Slamet, & Akhmad Darmawan. (2017). Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Assets Ratio* (LDAR) Dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) Terhadap *Profitability* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Media Ekonomi*, Vol. 17, No. 1, Januari 2017, 25-32.
- Putri, Rachmalia Harmdika, Zahroh Z.A Dan Maria Goretti Wi Endang N.P. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 38, No. 2, September 2016, 38-45.

- Septiana, Aldila. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jawa Timur: Duta Meia Publishing.
- Sochib. (2018). Buku Ajar Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, v. Wiratna. (2016). Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS. Edisi Lengkap. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Supriadi, Iman. (2020). Metode Riset Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish.
- Supriyono, R.A. (2016). Akuntansi Keperilakuan. Cetakan pertama. Yogyakarta: Gadjah Mada University University Press.
- Suriana, Otes, Fratnesi Dan Erwin Febriansah. (2020). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (JAM-EKIS), Vol.3, No. 2, Juli 2020, 90-105.
- Suryadi, Edi, dkk. (2019). Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin, Fajar Rakasiwi, Masdar Mas'ud Dan Muhsin (2021). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 5, No. 1, Februari 2021, 98-136.